

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan, R. (2009). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 058 Tahun 2009. Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Bergerak.
- Farida, Y., & Soleqah, A. D. (2016). Identification Of Potentialantibiotics – Drugs interactionOn Pneumonia Prescription Identifikasi Potensi Interaksi Obat-Antibiotikpada Peresepan Pneumonia. *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*,
- Kepmenkes. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9.
- Mustika, S., Nurmalita, S., Samichah, Putri, F, Sembiring, F., Ruliana, & Handayani. (2018). Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Asupan dan Status Gizi Pasien Sirosis Hati. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(2), 125–130.
- Paramitha, A. D., Kholili, U., & Setyoboedi, B. (2020). Perbedaan Profil Abses Hati Pyogenic dengan Amoebic pada Pasien Abses Hati Rawat Inap di RSUD Dr Soetomo Tahun 2016-2019. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(3), 297.
- Parawira, H. B., Rahma, & Nasir, M. (2019). Abses hati pada infeksi hepatitis b. *JurnalMedical Profession (MedPro)*, 1(2), 122–127.
- Prianti, Y., Bisanto, J., & Firman, K. (2016). Abses Hati pada Anak. *Sari Pediatri*, 7(1), 50.
- Siswanto. (2020). Epidemiologi Penyakit Hepatitis. *Mulawarman University*, 74.
- Sukraniti, D. P., Taufiqurrahman, & S., S. I. (2018). Konseling Gizi. 368.
- Yusminingrum, W. T., Widajati, E., & Kholidah, D. (2019). Gambaran Asuhan Gizi PadaPasien Sirosis Hepatis Dengan Hematemesis Melena Di Rumah. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 5(2), 79–101.